

## Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Pemilihan Karir Siswa Di Sekolah Menengah Atas

Firda Vita Diana<sup>1</sup>, Tadjoe Ridjal<sup>2</sup>, wisnu Kurniawan<sup>3</sup>

MA Nurul Taqwa Bawean<sup>1</sup>, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Darul ‘Ulum Jombang<sup>2,3</sup>

Email: firdavitadiana8@gmail.com

### Informasi Artikel

**Received:**

**25-10-2022**

**Revised:**

**11-01-2023**

**Accepted:**

**25-03-2023**

**Abstract** ----- Career selection is the determination or decision-making in matters liked by the individual that can bring progress and confidence in himself in the form of continuing studies and the choice of work that follows the potential and skills possessed by the individual. Good interpersonal communication skills are needed to improve students' career choices. The research design used in this research is a quantitative methods. The population in this study were all class XII students of SMA, totaling 57 students. The sampel in this study amounted to 20 students who were taken using the proporsional random sampling proporsi 35%. Based on the test results of simple linear regression analysis between interpersonal communication variabels and career selection variables, the significance value (Sig.) is  $0.000 < 0.05$ , so they can conclude that  $H_a$  is accepted, which means "There is a significant positive effect between interpersonal communication on the selection students careers". The influence of interpersonal communication on students' career choices is 53.0%, while other variables influence 47% of students' career choices.

**Keywords:** Interpersonal Communication; Career Selection

**Abstrak** ----- Pemilihan karir adalah penentuan atau pengambilan keputusan dalam hal-hal yang disenangi oleh individu yang dapat membawa kemajuan dan keyakinan dalam dirinya berupa kelanjutan studi, dan pilihan pekerjaan yang sesuai dengan potensi dan keterampilan yang dimiliki oleh individu tersebut. Untuk meningkatkan pemilihan karir siswa maka dibutuhkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh komunikasi interpersonal terhadap pemilihan karir siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA). Rancangan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA kelas XII dengan jumlah siswa 57 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 siswa yang diambil dengan menggunakan metode teknik proporsional random sampling dengan proporsi 35%. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana antara variabel komunikasi interpersonal terhadap variabel pemilihan karir diperoleh nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, yang berarti "Terdapat pengaruh yang signifikansi antara komunikasi interpersonal terhadap pemilihan karir siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP)". Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap pemilihan karir siswa memiliki pengaruh sebesar 53,0% sedangkan 47% pemilihan karir siswa di pengaruhi oleh variabel lainnya.

**Kata kunci:** Komunikasi Interpersonal; Pemilihan Karir

## PENDAHULUAN

Komunikasi adalah proses pergantian yang melibatkan berbagi informasi antara semua pihak yang terlibat. Mengingat pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, kita menyadari bahwa manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan dan tidak dapat hidup tanpa adanya komunikasi. Komunikasi antarpribadi (interpersonal) menjadi cara untuk menciptakan sebuah makna dan identitas melalui interaksi sosial (Baxter 2004 dalam Braitwaite & Schdort, 2015, Qorira & Ramadhan 2020). Manusia adalah makhluk sosial yang ingin bercerita, bertukar pengalaman, menyampaikan serta mendapat berita, beragam pengetahuan, berkolaborasi sesama kelompok orang agar memenuhi kebutuhannya, berbagai keinginan ini bisa tercapai dengan berkomunikasi sesama lawan bicara dengan masyarakat spesifik. Mendorong masyarakat untuk saling berinteraksi, baik secara kooperatif maupun kompetitif untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Memilih karir adalah salah satu proses pengambilan keputusan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Proses memilih karir bagi remaja kelas XII merupakan salah satu tahapan penting dalam kehidupannya. Namun proses menentukan pilihan karir ini tidak mudah dilakukan oleh remaja, mengingat banyak faktor yang mempengaruhi sebuah pilihan (Qorira dan Ramadhan 2020). Maka dari itu siswa diharapkan mampu membuat keputusan yang konsisten dengan pilihan karir khusus mereka. Sebagian siswa kelas XII masih memiliki pemahaman pilihan karir yang kurang optimal, dan sebagian siswa masih kurang optimal dalam komunikasi interpersonal untuk memperoleh informasi tentang pilihan karir, keterbukaan dan kepercayaan masih kurang maksimal di dalam diri individu.

Fenomena yang terjadi terhadap hal ini yaitu tentang pemilihan karir siswa setelah menempuh pendidikan tingkat SMA/ sederajat. Pemilihan karier secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih ataupun juga melamar pekerjaan. Adapun juga siswa setelah menempuh pendidikan tingkat SMA/ Sederajat dapat menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan juga sambil bekerja. Oleh karena itu, dalam pemilihan karir ini diperlukan adanya komunikasi interpersonal yang efektif baik kepada orang tua, saudara, maupun teman sebaya. Semakin terjalin suatu komunikasi interpersonal dalam pemilihan karir maka semakin menambah pengetahuan pada karir yang telah dipilih dan bersemangat untuk menjalani keputusan yang telah diambil. Seorang siswa SMA, SMK, bahkan MA terutama kelas XII, harus berani memasuki kedewasaan dalam pilihan karirnya, proses pendewasaan ini diawali dengan interaksi sosial masyarakat dan komunikasi interpersonal yang baik. Karena jika komunikasi antar individu baik maka akan mudah untuk memperoleh informasi tentang pemilihan karir yang setara dengan kemauan, kemampuan individu.

Menurut Pace (dalam Ngalimun, 2018) bahwa komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih secara tatap muka, menyatakan bahwa pengirim dapat mengirimkan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan membalas pesan secara langsung. Sedangkan menurut Devito, dalam jurnal kognisia (Safitri, Mayangsari, dan Erlyani 2019) mengemukakan komunikasi interpersonal suatu penyampaian pesan dari satu orang ke orang lain maupun sekelompok orang dan terdapat *feedback* dalam proses penyampaian pesan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian pesan secara langsung, baik itu kata-kata maupun gerakan, serta menerima *feedback* langsung dengan dua orang. Menurut Rogers mengutip pada Liliweri (dalam Sugiyo 2005:4), mengatakan bahwa jenis-jenis komunikasi interpersonal berikut ini: (1) sirkulasi pesan mengarah pada dua

arah, (2) situasi berkomunikasi langsung, (3) feedback yang tinggi, (4) kekuatan berteliti tinggi, (5) kemajuan lingkup dengan audiens besar relatif lemah, (6) perubahan dalam sikap.

Menurut Ngalimun (2018:19), komunikasi interpersonal mempunyai fungsi sebagai berikut: (1) fungsi masyarakat dan (2) fungsi pengambilan keputusan, sedangkan tujuan komunikasi interpersonal menurut Suranto (2011:19) adalah: (a) mengutarakan kepedulian terhadap orang sekitar, (b) mengetahui diri sendiri, (c) mengetahui kehidupan eksternal, (d) menjadikan serta menjaga hubungan yang sejahtera, (e) mengubah perbuatan juga perilaku, (f) mengejar kesukaan menghabiskan waktu, (g) menghapuskan kesalahan berkomunikasi, (h) mengasih konseling. Menurut Ngalimun (2018:30), menurut sifatnya komunikasi interpersonal bisa dibedakan menjadi 2 macam yaitu: komunikasi langsung dan komunikasi kelompok kecil. Adapun menurut Komar (dalam Ngalimun, 2018:38), keefektifan komunikasi interpersonal (antarpribadi) ada 5 aspek, yaitu: (1) keterbukaan, (2) empaty, (3) dukungan, (4) rasa positif, (5) kesetaraan. Pendapat Johnson (dalam Sugiyo, 2005:11), mengemukakan bahwa pentingnya komunikasi interpersonal sebagai berikut: (1) komunikasi antarpribadi, (2) identitas diri terbentuk di dalam diri melalui berkomunikasi dengan individu, (3) dapat mempelajari kenyataan seputar kita, dan membuktikan kebenaran dan penjelasan yang ada di dalam dunia sekitar kita, (4) kesehatan psikologis dapat dipengaruhi oleh mutu berkomunikasi sesama orang lainnya, selebihnya dengan orang yang tergolong tokoh dalam hidup individu.

Pemilihan karir merupakan salah satu proses pengambilan keputusan yang paling penting dalam kehidupan individu siswa itu sendiri. Dan keputusan yang dibuat individu akan mempengaruhi kehidupannya. Pilihan karir adalah aspek kehidupan masyarakat seseorang yang tidak bisa diabaikan karena proses pengambilan keputusan setelah individu melalui beberapa tahap perkembangan dalam bagian proses kehidupannya. Jurnal bimbingan dan konseling (Candra, dkk 2019), sedangkan menurut John Holland (dalam jurnal ilmu pendidikan), pilihan karir pada dasarnya merupakan ekspresi atau penjelasan dari kepribadian seseorang, masuk ke bidang pendapatan dan setelah itu membuktikan kelaziman berpengalaman. Maka dapat disimpulkan bahwa pemilihan karir adalah sikap dan tindakan individu itu sendiri, selain itu individu dapat menentukan arah dan tujuan hidupnya agar menjadi individu yang lebih baik dalam bekerja.

Menurut Ginzberg (dalam jurnal ilmu pendidikan, 2021), proses pilihan karir melibatkan berbagai tingkatan sebagai berikut: (1) tingkat pandangan, (2) tingkat eksperimen, (3) tingkat realitas, (4) tingkat perencanaan, (5) tingkat kejelasan. Sedangkan dalam jurnal ilmiah psikologi (Aqmarina dan Risnawati, 2018), menyebutkan terdapat lima tahap perkembangan karir yaitu: (1) tingkat tumbuh, (2) tingkat eksplorasi, (3) tingkat awal, (4) tingkat pemeliharaan, (5) tingkat terakhir. Menurut Winkel dalam jurnal of guidance and counseling (Aminurrohm, dkk 2014), telah ditunjukkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan karir individu, tetapi faktor-faktor itu dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu: faktor internal dan eksternal, faktor internal yaitu: (1) nilai hidup, (2) tingkat kecerdasan, (3) keterampilan khusus, (4) minat, (5) karakteristik, (6) pengetahuan, (7) kondisi fisik, sedangkan untuk faktor eksternal yaitu: (1) penduduk, (2) kondisi pergaulan, (3) kedudukan keuangan anggota keluarga, (4) dampak semua anggota keluarga, (5) pengetahuan, (6) pertemanan, (7) desakan.

## METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana survei yang dilakukan untuk mengambil keputusan variabel independen dan variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Darul ‘Ulum 3 Peterongan dengan jumlah siswa 57 siswa. Sampel adalah sebagian dari populasi, sampel pada penelitian ini berjumlah 20 siswa yang diambil dengan menggunakan metode teknik proporsional random sampling dengan proporsi 35%. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana yang diolah dengan bantuan aplikasi microsoft excel dan SPSS. Variabel dalam peneletian ini adalah komunukasi interpersonal (X) dan pemilihan karir (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di tempat populasi tersebut menyatakan bahwa pengaruh komunikasi interpersonal terhadap pemilihan karir adalah sangat berpengaruh. Adapun pengaruhnya komunikasi interpersonal didasari oleh indikator pemilihan karir dalam teknik komunikasi interpersonal. Hasil penelitian ini juga dipengaruhi oleh hasil analisis deskriptif kuantitatif.

Pada penelitian ini menggunakan analisis Rank Sperman adalah untuk melihat tingkat kekuatan antara dua variabel. Dari output SPSS diperoleh angka koefisien korelasi (hubungan) diperoleh 0,733, adalah kekuatan tingkat hubungan antara variabel komunikasi interpersonal terhadap pemilihan karir. Sedangkan hasil nilai signifikansi (Sig.) sebesar  $0,00 < \text{dari } 0,01$  yang berarti ada hubungan yang positif yang sangat signifikan antara variabel komunikasi interpersonal dengan variabel pemilihan karir

**Tabel 1 Analisis Ranks Sperman**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 <sup>a</sup>	.530	.503	7.564

R square digunakan untuk melihat besarnya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap pemilihan karir siswa di SMA darul ‘Ulum 3 Peterongan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap pemilihan karir siswa dalam analisis regresi linier sederhana kita dapat berpedoman R Square yang terdapat di output SPSS diatas. Berdasarkan output diatas dapat hasil nilai hitung R Square = 0,530 nilai hitung ini memuat artian bahwa dalam pengaruh komunikasi interpersonal terhadap pemilihan karir siswa di SMA Darul ‘Ulum 3 peterongan sebesar 53,0% sedangkan 47% pemelilihan karir dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Adapun berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana antara variabel komunikasi interpersonal (X) terhadap pemilihan karir (Y):

Tabel 2 Uji Analisis Regresi Linier

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.527	10.417		4.562	.000
	Komunikasi_X	.888	.197	.728	4.502	.000

**a. Dependent Variable: Pemilihan\_Y**

Maka berdasarkan hasil output SPSS diatas dapat dilihat signifikansi (Sig.) diperoleh  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima dan memiliki pengaruh sebesar 72,8% yang dimana 28,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan ini berarti bahwa “Terdapat Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Pemilihan Karir Siswa di SMA Darul ‘Ulum 3 Peterongan”.

### Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh komunikasi interpersonal terhadap pemilihan akhir siswa di SMA Darul ‘Ulum 3 Peterongan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan komunikasi interpersonal terhadap pemilihan karir siswa di SMA Darul ‘Ulum 3 Peterongan. Hal ini berarti bila kualitas komunikasi interpersonal siswa baik, maka pemilihan karir siswa juga akan baik.

Keterangan hasil analisis komunikasi interpersonal terhadap pemilihan karir siswa SMA Darul ‘Ulum 3 Peterongan, berikut ini:

#### 1. Pembahasan hasil analisis komunikasi interpersonal

Keberhasilan komunikasi interpersonal siswa dipengaruhi oleh beberapa indikator yaitu: keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesamaan. dalam indikator keterbukaan menjadi salah satu faktor pertama dalam keberhasilan komunikasi interpersonal dalam pemilihan karir, karena dengan keterbukaan dalam hal berkomunikasi itu akan menghasilkan suatu tujuan yang diharapkan dan informasi tentang pemilihan karir. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan hasil perhitungan angket komunikasi interpersonal siswa SMA Darul ‘Ulum 3 Peterongan memiliki rata-tara 52,10. Hasil perhitungan data deskriptif komunikasi interpersonal berada dalam kategori baik dan sedang. Kategori baik yaitu 45% (9 siswa) dan kategori sedang yaitu 40% (8 siswa), dengan artian komunikasi interpersonal siswa SMA Darul ‘Ulum 3 Peterongan berada dalam kategori baik dan sedang.

#### 2. Pembahasan hasil analisis pemilihan karir

Pemilihan karir siswa dipengaruhi oleh beberapa indikator yaitu: pemahaman diri, persiapan diri, pemahaman dunia kerja, dan perencanaan masa depan. Penentuan arah pemilihan karir berasal dari sikap atau perilaku dari individu itu sendiri, selain itu individu mampu berkomunikasi dengan lingkungannya serta dapat menentukan arah dan tujuan dalam kehidupan agar menjadi individu yang lebih baik dalam

melaksanakan suatu pekerjaan. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa siswa SMA Darul 'Ulum 3 Peterongan memiliki rata-rata skor hasil angket sebesar 70% dalam kategori baik.

Dari penjelasan diatas bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh pada pemilihan karir. Diketahui oleh komunikasi interpersonal baik bagi siswa dalam pemilihan karirnya juga baik. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana variabel komunikasi interpersonal terhadap pemilihan karir siswa diperoleh nilai signifikansi (Sig.), adalah sebesar  $0,000 <$  dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti, "Terdapat pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Pemilihan Karir Siswa di SMA Darul 'Ulum 3 Peterongan. Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap pemilihan karir siswa memiliki pengaruh sebesar 53,0% sedangkan 47% pemilihan karir siswa di pengaruhi variabel lainnya yang tidak di teliti di dalam peneitian ini. Adapun nilai dari 53,0% menunjukkan kecocokan bahwa variabel komunikasi interpersonal memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir siswa. Artinya semakin baik komunikasi interpersonal siswa SMA Darul 'Ulum 3 Peterongan maka akan baik pula pemilihan karirnya, sebaliknya jika komunikasi interpersonal siswa kurang baik maka pemilihan karirnya pun akan seperti itu.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari analisis yang sudah dilaksanakan. Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif signifikan komunikasi interpersonal terhadap pemilihan karir siswa di SMA Darul 'Ulum 3 Peterongan. Karena semakin baik komunikasi interpersonal siswa maka semakin baik pula pemilihan karirnya.

### **Saran**

Peneliti mengetahui bahwasanya di dalam penelitian yang sudah dilaksanakan, masih terletak dan banyak kekurangan dan kelemahan, mengenai saran yang dapat disampaikan serta ditinjau kembali bagi peneliti kedepannya. Jadi, saran bagi siswa, agar mempertahankan kualitas komunikasi interpersonalnya dalam pemilihan karir agar keinginannya siswa tersebut terlaksanakan. Untuk guru (pendidik), lebih mengamati setiap hal yang diperlukan siswa dalam pemilihan karirnya, dan diharapkan guru bisa memberikan arahan atau masukan kepada siswa tentang pemilihan karir yang akan di capai siswa. Sedangkan bagi peneliti kedepannya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama, direkomkan untuk meningkatkan ruang lingkup penelitian agar dapat meningkatkan kualitas penelitian, misalnya dengan menambahkan variabel penelitian. Direncanakan juga akan lebih banyak mengecek referensi terkait, agar hasil pencarian bisa semakin lengkap. Bagi pembaca dari hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan tentang pentingnya komunikasi interpersonal terhadap pemilihan karir, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminurrohim A.W., Saraswati, dan Kurniawan. 2014. *Survei Faktor-faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa*. Indonesian Jurnal Of Guidance And Counseling: Theory And Application Volume 3 No. 2.
- Aqmarina dan Risnawati. 2018. *Keputusan Pemilihan Karir Studi Komparatif Pada Siswa Remaja jurusan IPA dan IPS*. Jurnal Ilmiah psikologi Volume 5 No. 2.
- Fikriyani,dkk. 2020. *Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa*. Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha Volume 11 No 1
- Kurniawan, dkk. 2019. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Pemilihan Karir Siswa*. Jurnal Bimbingan Konseling.
- Mamahit, H.C. 2014. *Hubungan Antara Determinasi Diri Dan Kemampuan pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA*.Jurnal Psiko Edukasi Volume 12 No 2.
- Ngalimun. 2018, *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, dkk. 2021. *Perspektif Teori Holland Dalam pemilihan Karir Siswa*. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 No. 4.
- Qorira dan Ramadhan. 2020. *Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Remaja*. Jurnal e-Proceeding of management Volume 7 No 1.
- Safitri, dkk. 2019. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Praktikal Pengalaman Lapangan (PPL) Dalam Memasuki Dunia Kerja di STKIP PGRI Banjarmasin*. Jurnal Kognisia Volume 2 No 2.
- Subandono, Agus. 2014. *Pengaruh Pemahaman Diri Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Pemiliha Karir Siswa SMA. Tesis Diterbitkan*. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota madiun.
- Sugiyono. 2005. *Komunikasi Antar Pribadi*. Semarang: UNNES PRESS.
- Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Utami dan Widodo. 2015. *Efektivitas Komunikasi Interpersonal Remaja-Orang Tua dan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 7 Semarang*. Jurnal Empati Volume 04 No 04.
- Widodo, Hadi.,dkk. 2021. *Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK*.Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 No 4.